

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Lobster.....	9
2.2. Risiko.....	12
2.3. Mitigasi risiko.....	13
2.4. Rantai Pasok	14
2.5. Manajemen Risiko Rantai Pasok.....	15
2.6. <i>Supply Chain Operational Reference (SCOR)</i>	20
2.7. <i>Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)</i>	24
2.8. <i>House of Risk (HOR)</i>	25
2.9. Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Objek dan Waktu Penelitian.....	30

3.2.	Populasi dan Sampel	30
3.3.	Data yang Diperlukan.....	31
3.3.1.	Data Primer	31
3.3.2.	Data Sekunder	32
3.4.	Metode Pengumpulan Data	32
3.4.1.	Observasi.....	32
3.4.2.	Wawancara.....	32
3.4.3.	Studi Pustaka.....	33
3.5.	Tahapan Pengolahan dan Analisis.....	33
3.5.1.	Identifikasi dan Perumusan Masalah	33
3.5.2.	Penetapan Tujuan dan Batasan Masalah	34
3.5.3.	Studi Pustaka.....	34
3.5.4.	Identifikasi Risiko (<i>risk identification</i>)	34
3.5.5.	Analisis risiko (<i>risk analysis</i>).....	35
3.5.6.	Evaluasi risiko (<i>risk evaluation</i>)	37
3.5.7.	Mitigasi risiko (<i>risk mitigation</i>)	37
3.5.8.	Kesimpulan	39
3.6.	Diagram Alir Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1.	Kondisi Perikanan Lobster di Kabupaten Gunungkidul.....	41
4.2.	Rantai Pasok Lobster	47
4.2.1.	Nelayan	47
4.2.2.	Pengepul.....	52
4.2.3.	Eksportir.....	53
4.2.4.	Pedagang Eceran	53
4.3.	Pemetaan Aktivitas Rantai Pasok.....	54
4.3.1.	Pemetaan Aktivitas <i>Tier</i> Nelayan.....	54
4.3.2.	Pemetaan Aktivitas <i>Tier</i> Pengepul	60
4.4.	Identifikasi Risiko	67
4.4.1.	Kejadian Risiko dan Agen Risiko <i>Tier</i> Nelayan	68
4.4.2.	Kejadian Risiko dan Agen Risiko <i>Tier</i> Pengepul	74

4.5.	Analisis Risiko	79
4.5.1.	<i>House of Risk 1 Tier</i> Nelayan	80
4.5.2.	<i>House of Risk 1 Tier</i> Pengepul	82
4.6.	Evaluasi Risiko	84
4.6.1.	Evaluasi Risiko <i>Tier</i> Nelayan	84
4.6.2.	Evaluasi Risiko <i>Tier</i> Pengepul	86
4.7.	Mitigasi Risiko	87
4.7.1.	Identifikasi Tindakan Mitigasi Risiko <i>Tier</i> Nelayan.....	88
4.7.2.	<i>House of Risk 2 Tier</i> Nelayan	96
4.7.3.	Identifikasi Tindakan Mitigasi Risiko <i>Tier</i> Pengepul	98
4.7.4.	<i>House of Risk 2 Tier</i> Pengepul	103
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1.	Kesimpulan.....	105
5.2.	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume dan nilai ekspor hasil perikanan.....	3
Tabel 1.2 Produksi lobster Daerah Istimewa Yogyakarta (ton).....	4
Tabel 1.3 Produksi perikanan tangkap provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2018.....	5
Tabel 3.1 Skala tingkat kejadian (<i>occurrence</i>) <i>risk agent</i>	35
Tabel 3.2 Tingkat keparahan (<i>severity</i>) <i>risk event</i>	36
Tabel 4.1 Habitat lobster berdasarkan jenisnya.....	45
Tabel 4.2 Kejadian risiko (<i>risk event</i>) <i>tier</i> nelayan.....	68
Tabel 4.3 Agen risiko (<i>risk agent</i>) <i>tier</i> nelayan.....	68
Tabel 4.4 Kejadian risiko (<i>risk event</i>) <i>tier</i> pengepul.....	74
Tabel 4.5 Agen risiko (<i>risk agent</i>) <i>tier</i> pengepul.....	75
Tabel 4.6 <i>House of risk 1 tier</i> nelayan.....	81
Tabel 4.7 <i>House of risk 1 tier</i> pengepul.....	83
Tabel 4.8 Perhitungan diagram pareto agen risiko <i>tier</i> nelayan.....	85
Tabel 4.9 Prioritas agen risiko <i>tier</i> nelayan.....	86
Tabel 4.10 Perhitungan diagram pareto agen risiko <i>tier</i> pengepul.....	86
Tabel 4.11 Prioritas agen risiko <i>tier</i> pengepul.....	87
Tabel 4.12 Identifikasi mitigasi risiko <i>tier</i> nelayan.....	90
Tabel 4.13 <i>House of risk 2 tier</i> nelayan.....	97
Tabel 4.14 Peringkat prioritas mitigasi <i>tier</i> nelayan.....	98
Tabel 4.15 Identifikasi mitigasi risiko <i>tier</i> pengepul.....	99
Tabel 4.16 <i>House of risk 2 tier</i> pengepul.....	103
Tabel 4.17 Peringkat prioritas mitigasi <i>tier</i> pengepul.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produksi lobster Kabupaten Gunungkidul tahun 2011-2013	2
Gambar 2.1 Anatomi lobster	10
Gambar 2.2 Proses manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2009	16
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian	40
Gambar 4.1 Lobster	44
Gambar 4.2 Grafik produksi lobster Kabupaten Gunungkidul tahun 2018	46
Gambar 4.3 Skema rantai pasok lobster	47
Gambar 4.4 Alat tangkap	49
Gambar 4.5 Ilustrasi penggunaan alat tangkap	49
Gambar 4.6 Diagram pareto agen risiko <i>tier</i> nelayan	85
Gambar 4.7 Diagram pareto agen risiko <i>tier</i> pengepul	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	116
Lampiran 2 Kuesioner <i>House of Risk</i> 1 tier Nelayan.....	117
Lampiran 3 Kuesioner <i>House of Risk</i> 2 tier Nelayan.....	121
Lampiran 4 Kuesioner <i>House of Risk</i> 1 tier Pengepul	124
Lampiran 5 Kuesioner <i>House of Risk</i> 2 tier Pengepul	128
Lampiran 6 Pengelompokan Responden.....	131
Lampiran 7 Penilaian <i>Severity</i> , <i>Occurrence</i> dan Korelasi pada <i>Tier</i> Nelayan....	132
Lampiran 8 Penilaian <i>Severity</i> , <i>Occurrence</i> dan Korelasi pada <i>Tier</i> Pengepul ..	133
Lampiran 9 Jumlah Nelayan dan Pengepul di Kabupaten Gunungkidul	134
Lampiran 10 Produksi lobster di Kabupaten Gunungkidul tahun 2018.....	135